

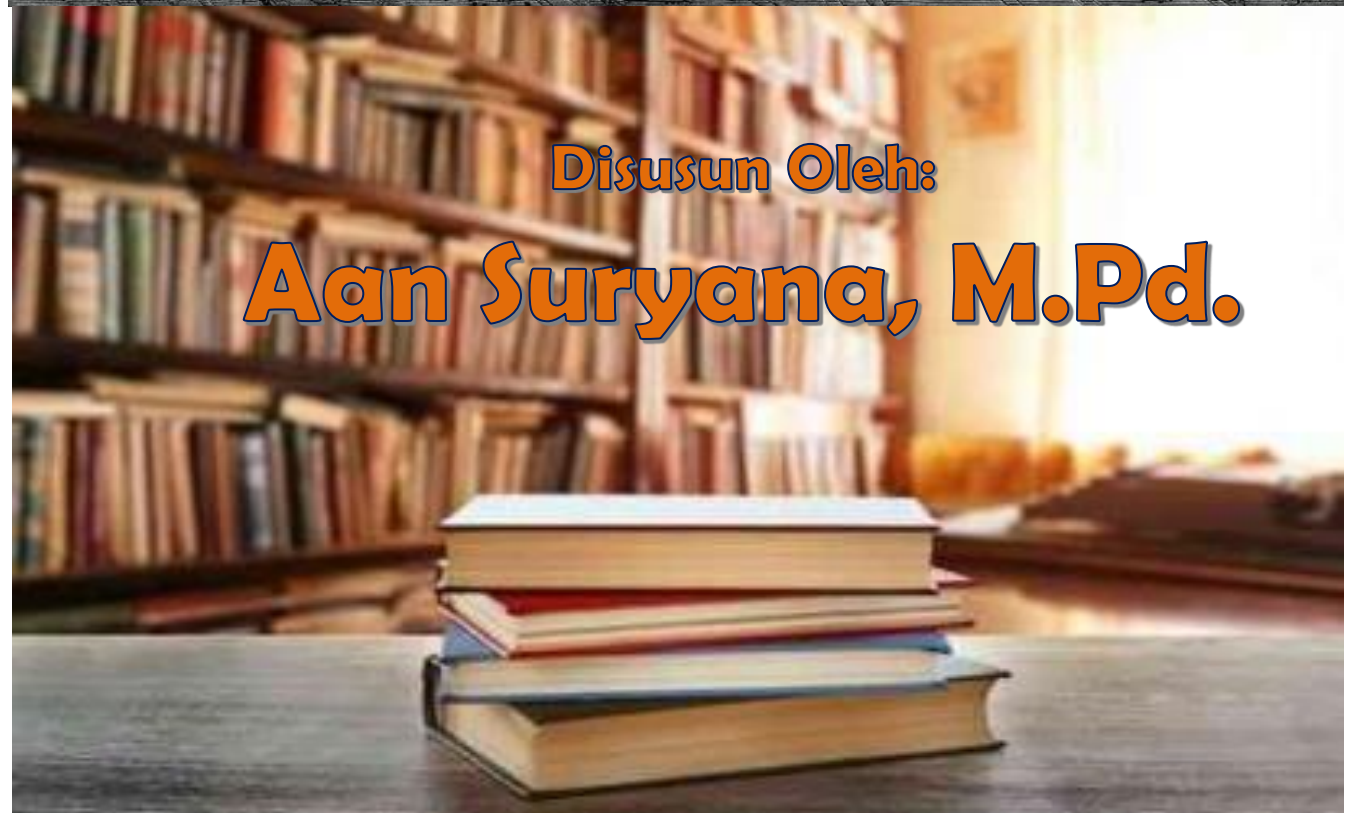
MODUL



Evaluasi Pembelajaran Sejarah

Disusun Oleh:

Aan Suryana, M.Pd.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, modul Praktikum Evaluasi Pembelajaran Sejarah ini dapat disusun dan disajikan sebagai salah satu sarana pendukung pembelajaran dalam Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Galuh.

Modul ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan dasar-dasar kemampuan mengukur pemahaman dan kemampuan berpikir historis siswa melalui berbagai teknik seperti tes tertulis, observasi, penilaian kinerja, dan portofolio, khususnya dalam proses perencanaan (tujuan, teknik, instrumen), pengumpulan data, analisis, dan pelaporan, serta dapat menggunakan model evaluasi komprehensif seperti CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk menilai aspek seperti konteks, input, proses, dan produk pembelajaran sejarah.. Model CIPP sebagai model evaluasi program yang komprehensif dan dapat diterapkan pada pembelajaran sejarah untuk menilai berbagai aspek, mulai dari konteks pembelajaran hingga produk akhir yang dihasilkan siswa. Evaluasi harus mendukung penguasaan aspek konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam memahami sejarah.

Penyusunan modul pembelajaran yang mengacu pada pendekatan praktikum aktif, reflektif, dan kontekstual bertujuan menciptakan proses belajar yang melibatkan siswa secara langsung dan menyeluruh. Modul dengan pendekatan ini dirancang agar mahasiswa tidak hanya menerima ilmu secara pasif, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis, analitis, dan problem solving melalui praktik dan refleksi atas pengalaman belajar serta memperhatikan kebutuhan khas pembelajaran di lingkungan FKIP Universitas Galuh.

Kami menyadari bahwa modul ini masih memerlukan penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap saran dan masukan dari para dosen, praktisi, serta mahasiswa guna meningkatkan kualitas modul ini di masa yang akan datang.

Ciamis, ... September 2024

Penyusun

I. Pendahuluan

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang konsep, prinsip, dan teknik evaluasi dalam pembelajaran sejarah. Mahasiswa akan belajar merancang, melaksanakan, menganalisis, dan melaporkan hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah.

Evaluasi pembelajaran sejarah adalah proses sistematis untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran sejarah telah tercapai melalui berbagai metode dan teknik evaluasi. Evaluasi ini mencakup aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman sejarah), afektif (sikap dan minat dalam pembelajaran sejarah), dan psikomotor (keterampilan terkait pengerjaan tugas atau proyek sejarah).

Dalam pembelajaran sejarah, evaluasi tidak hanya mengukur penguasaan materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir historis yang meliputi berpikir kronologis, analisis sejarah, interpretasi, hingga pengambilan keputusan berdasarkan isu sejarah. Evaluasi harus mendukung penguasaan aspek konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam memahami sejarah.

Teknik evaluasi pembelajaran sejarah bisa berupa tes tertulis (pilihan ganda, esai), tes lisan, observasi sikap, penilaian proyek atau karya kreatif seperti pembuatan video, portofolio, dan penggunaan teknologi seperti aplikasi Kahoot untuk membuat evaluasi lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Model evaluasi yang digunakan bisa beragam, seperti model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), yang menilai konteks pembelajaran, sumber daya, proses belajar mengajar, dan hasil atau produk pembelajaran sejarah. Pendekatan holistik ini membantu guru untuk memperbaiki strategi pembelajaran dan meningkatkan kualitas hasil belajar sejarah siswa.

Penyusunan modul dengan pendekatan praktikum aktif, reflektif, dan kontekstual untuk mahasiswa bertujuan memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya teoritis, tetapi juga mengajak mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses praktikum sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif. Pendekatan praktikum aktif menempatkan mahasiswa sebagai pelaku utama dalam kegiatan pembelajaran yang

melibatkan keterampilan praktis dan observasi nyata. Pendekatan reflektif mendorong mahasiswa untuk melakukan evaluasi dan pemikiran mendalam terhadap hasil praktikum serta mengaitkannya dengan teori dan konteks kehidupan nyata. Sedangkan pendekatan kontekstual mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dan kondisi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa sehingga materi lebih mudah dipahami dan diaplikasikan.

Modul dengan pendekatan ini dirancang agar mahasiswa tidak hanya menerima ilmu secara pasif, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis, analitis, dan problem solving melalui praktik dan refleksi atas pengalaman belajar. Pendekatan kontekstual membantu mahasiswa melihat relevansi pembelajaran dalam konteks sosial, budaya, dan lingkungan sekitarnya, yang sangat penting dalam pembelajaran sejarah dan ilmu sosial lainnya agar pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna. Metode seperti Project Based Learning, diskusi, dan praktikum lapangan sering diterapkan dalam modul-modul ini untuk mengoptimalkan aktivitas belajar mahasiswa, menumbuhkan minat, dan meningkatkan hasil belajar secara efektif.

Secara keseluruhan, penyusunan modul dengan pendekatan praktikum aktif, reflektif, dan kontekstual sangat tepat untuk mahasiswa karena mengakomodasi berbagai gaya belajar dan mengembangkan kompetensi yang holistik, baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia akademik dan profesional.

II. Landasan Modul Praktik Evaluasi Pembelajaran Sejarah

Modul ini didasarkan pada kebutuhan pengembangan kompetensi evaluasi dalam pembelajaran sejarah yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan faktual, tetapi juga berpikir kritis, reflektif, serta afektif dan psikomotorik mahasiswa program S1 Pendidikan Sejarah. Landasan filosofis yang digunakan mengacu pada teori evaluasi pendidikan modern yang melibatkan asesmen autentik dan holistik, serta pendekatan konstruktivisme yang menempatkan mahasiswa sebagai pelaku aktif dalam praktik evaluasi. Pendekatan praktikum aktif, reflektif, dan kontekstual mendasari

pengembangan modul ini agar relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan dan konteks sosial budaya sejarah.

Pendekatan autentik assessment dan portofolio dipilih sebagai metode dalam modul ini agar mahasiswa dapat mengukur perkembangan pembelajaran secara holistik dan relevan dengan konteks pendidikan sejarah di Indonesia. Selain itu, pendekatan praktikum aktif memungkinkan mahasiswa terlibat langsung dalam praktik evaluasi, sehingga modul tidak hanya bersifat teoritis tetapi praktis dan aplikatif.

III. Tujuan Modul Praktik Evaluasi Pembelajaran Sejarah

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar evaluasi pembelajaran sejarah, termasuk paradigma baru dalam asesmen yang berpusat pada siswa dan Kurikulum Merdeka Belajar.
- b. Membekali mahasiswa keterampilan menyusun instrumen evaluasi berbasis penilaian autentik, seperti tes pengetahuan, penilaian sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan materi sejarah lokal dan nasional.
- c. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan praktik evaluasi pembelajaran secara reflektif dan kritis melalui tugas praktikum dan studi kasus.
- d. Mengintegrasikan aspek teknologi dalam evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan media digital dan aplikasi evaluasi interaktif untuk meningkatkan efektivitas dan minat belajar mahasiswa.
- e. Menyiapkan lulusan yang mampu menerapkan prinsip evaluasi pembelajaran sejarah secara profesional dan inovatif dalam dunia pendidikan.

IV. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang Didukung

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- **CPL Sikap:** Menunjukkan sikap bertanggung jawab, jujur, dan beretika dalam melakukan evaluasi pembelajaran.
- **CPL Pengetahuan:** Menguasai konsep dan teori evaluasi pembelajaran, serta metode evaluasi khusus dalam konteks pembelajaran sejarah.

- **CPL Keterampilan Umum:** Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi evaluasi pembelajaran.
- **CPL Keterampilan Khusus:** Mampu merancang instrumen evaluasi pembelajaran sejarah, menganalisis data hasil evaluasi, dan merefleksikan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran.

V. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar, prinsip, dan tujuan evaluasi pembelajaran sejarah.
2. Mendeskripsikan tes dan pengukuran serta perbedaannya.
3. Mengidentifikasi jenis-jenis evaluasi dan pendekatannya dalam pembelajaran sejarah.
4. Merancang instrumen evaluasi formatif dan sumatif yang relevan untuk pembelajaran sejarah.
5. Mengembangkan rubrik penilaian kinerja dan portofolio dalam pembelajaran sejarah.
6. Menerapkan teknik analisis data hasil evaluasi pembelajaran sejarah di SMA/ sederajat
7. Menafsirkan hasil evaluasi pembelajaran sejarah di sekolah dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pembelajaran sejarah.
8. Merumuskan rekomendasi perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi.
9. Menyusun laporan hasil evaluasi pembelajaran sejarah secara komprehensif.
10. Menyusun dan merancang modul ajar atau RPP

VI. Prosedur Operasional Modul Praktik Evaluasi Pembelajaran Sejarah

1. **Pendahuluan:** Mahasiswa mengenal tujuan dan ruang lingkup modul serta landasan teori evaluasi pembelajaran sejarah.

2. **Pendalaman Konsep:** Mahasiswa mempelajari teori dan model evaluasi, termasuk asesmen formatif, sumatif, dan autentik yang relevan dengan pembelajaran sejarah.
3. **Penyusunan Instrumen Evaluasi:** Mahasiswa secara berkelompok menyusun instrumen evaluasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan menggunakan berbagai metode seperti tes tertulis, portofolio, dan observasi.
4. **Praktikum Evaluasi:** Melaksanakan simulasi evaluasi pembelajaran sejarah dengan kasus nyata atau studi lapangan, termasuk penggunaan aplikasi digital untuk asesmen interaktif.
5. **Refleksi dan Diskusi:** Mahasiswa melakukan refleksi tertulis dan diskusi kelompok untuk mendalami hasil praktikum, tantangan, dan penerapan evaluasi dalam konteks pembelajaran sejarah.
6. **Penilaian dan Umpan Balik:** Dosen memberikan umpan balik konstruktif dan menilai ketercapaian kompetensi yang dicapai mahasiswa melalui portofolio dan tugas praktikum.
7. **Pengembangan Berkelanjutan:** Modul dilengkapi dengan panduan pengembangan instrumen evaluasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran sejarah yang berbeda.

Materi Pembelajaran

Pertemuan 1: Pengantar Evaluasi Pembelajaran Sejarah

- Konsep dasar evaluasi, pengukuran, dan penilaian.
- Perbedaan evaluasi pembelajaran umum dan evaluasi pembelajaran sejarah.
- Tujuan dan fungsi evaluasi dalam pembelajaran sejarah.
- Prinsip-prinsip evaluasi yang valid dan reliabel.

Pertemuan 2: Jenis dan Pendekatan Evaluasi

- Evaluasi formatif vs. sumatif.
- Evaluasi diagnostik, penempatan, dan formatif.
- Pendekatan tradisional vs. alternatif (autentik).
- Peran guru sebagai evaluator dalam pembelajaran sejarah.

Pertemuan 3: Mendeskripsikan tes dan pengukuran, serta merancang Kisi-Kisi dan Instrumen Tes (Objektif)

- Langkah-langkah penyusunan kisi-kisi soal sejarah.
- Jenis-jenis soal objektif (pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian singkat).
- Kaidah penulisan soal objektif yang baik dalam konteks sejarah.

Pertemuan 4: Merancang Instrumen Tes (Uraian) dan Penilaian Proyek

- Jenis-jenis soal uraian (terbatas dan bebas).
- Kaidah penulisan soal uraian yang baik untuk mengukur pemahaman sejarah.
- Merancang rubrik penilaian soal uraian.
- Konsep dan rancangan penilaian proyek sejarah.

Pertemuan 5: Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Kinerja

- Konsep penilaian kinerja dalam pembelajaran sejarah.
- Jenis-jenis penilaian kinerja (observasi, simulasi, presentasi, debat sejarah).
- Pengembangan instrumen observasi dan rubrik penilaian kinerja.

Pertemuan 6: Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Portofolio

- Konsep dan tujuan portofolio dalam pembelajaran sejarah.
- Jenis-jenis portofolio (proses, produk, showcase).
- Langkah-langkah pengembangan portofolio pembelajaran sejarah.

- Teknik penilaian portofolio.

Pertemuan 7: Penilaian Sikap dan Keterampilan Sosial dalam Pembelajaran Sejarah

- Mengapa penting menilai sikap dalam pembelajaran sejarah.
- Teknik penilaian sikap (observasi, jurnal, penilaian diri, penilaian antar teman).
- Penilaian keterampilan sosial (diskusi, kerja kelompok).

Pertemuan 8: UTS (Ujian Tengah Semester)

- Evaluasi komprehensif materi Pertemuan 1-7.
- Bentuk ujian: Tes tertulis (objektif dan uraian) dan/atau analisis kasus evaluasi.

Pertemuan 9: Mendeskripsikan Data Hasil Wawancara Lapangan Evaluasi Pembelajaran Sejarah di SMA/ sederajat

- Jenis evaluasi pembelajaran sejarah yang sudah diimplementasikan di SMA/ sederajat di kabupaten Ciamis

Pertemuan 10: Analisis Data Hasil Evaluasi (Kualitatif)

- Prinsip-prinsip analisis data kualitatif (transkripsi, koding, kategorisasi).
- Interpretasi data dari observasi, wawancara, dan dokumen.
- Triangulasi data dalam evaluasi pembelajaran sejarah.

Pertemuan 11: Validitas dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi

- Konsep validitas (isi, konstruk, kriteria) dalam konteks instrumen sejarah.
- Teknik pengujian validitas.
- Konsep reliabilitas (konsistensi) instrumen.
- Teknik pengujian reliabilitas (tes-retes, paralel, belah dua, Kuder-Richardson, Alpha Cronbach).

Pertemuan 12: Penafsiran Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pembelajaran berdasarkan data evaluasi.
- Merumuskan rekomendasi perbaikan pembelajaran sejarah (materi, metode, media).
- Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi.

Pertemuan 13: Etika Evaluasi dan Pelaporan Hasil Evaluasi

- Prinsip etika dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
- Kerja sama dengan pemangku kepentingan (siswa, orang tua, sekolah).
- Struktur dan komponen laporan hasil evaluasi pembelajaran sejarah.
- Penyajian data yang efektif dalam laporan.

Pertemuan 14: Praktek menyusun RPP atau modul ajar

- Studi kasus: Merancang skenario evaluasi untuk topik sejarah tertentu.
- Simulasi pelaksanaan evaluasi dan analisis hasilnya.
- Diskusi reflektif tentang tantangan dan solusi dalam evaluasi.

Pertemuan 15: Presentasi hasil penyusunan RPP/modul ajar

- Setiap kelompok/individu mempresentasikan rancangan proyek evaluasi pembelajaran sejarah yang telah dibuat dan dilaksanakan (jika memungkinkan).
- Sesi tanya jawab dan umpan balik.

Pertemuan 16: UAS (Ujian Akhir Semester)

- Evaluasi komprehensif seluruh materi mata kuliah.
- Bentuk ujian: Proyek evaluasi komprehensif (merancang, melaksanakan, menganalisis, dan melaporkan hasil evaluasi mini).

Strategi Pembelajaran

- **Kuliah Interaktif:** Paparan konsep diikuti dengan diskusi aktif.
- **Diskusi Kelompok:** Menganalisis studi kasus dan memecahkan masalah terkait evaluasi.
- **Praktikum:** Latihan langsung merancang instrumen, menganalisis data, dan menyusun laporan.
- **Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning):** Mahasiswa merancang dan melaksanakan proyek evaluasi pembelajaran sejarah dari awal hingga akhir dan menyusun RPP/modul
- **Studi Kasus:** Menganalisis dan mengevaluasi kasus-kasus evaluasi pembelajaran sejarah nyata.
- **Umpan Balik Konstruktif:** Memberikan umpan balik secara teratur terhadap tugas dan proyek mahasiswa.

Media Pembelajaran

- Papan tulis/Whiteboard
- Proyektor dan layar
- Komputer/Laptop
- Software pengolah kata dan angka (MS Word, MS Excel)
- Buku teks dan jurnal ilmiah terkait evaluasi pendidikan dan sejarah
- Contoh-contoh instrumen evaluasi
- Video atau rekaman simulasi pembelajaran

Penilaian

- **Kehadiran dan Partisipasi Aktif:** 10%
- **Tugas Individu/Kelompok:** 30% (misal: analisis artikel, rancangan instrumen, analisis data mini)
- **Ujian Tengah Semester (UTS):** 25%
- **Proyek Akhir/Ujian Akhir Semester (UAS):** 35% (Rancangan dan Laporan Proyek Evaluasi Pembelajaran Sejarah)

Contoh kegiatan praktikum

- 1) **Praktikum Analisis Sumber Sejarah:** Mahasiswa diberikan berbagai sumber sejarah primer dan sekunder (dokumen, artefak, arsip) untuk dianalisis keaslian, konteks, dan maknanya. Mahasiswa kemudian menyusun laporan hasil analisis dan mendiskusikan interpretasi yang berbeda.
- 2) **Studi Lapangan Sejarah Lokal:** Mahasiswa melakukan kunjungan ke situs bersejarah, museum, atau tempat bersejarah di daerah sekitar. Mereka mengumpulkan data, wawancara narasumber, atau dokumentasi lapangan, kemudian mempresentasikannya dalam bentuk laporan atau video.
- 3) **Proyek Pembuatan Mading Digital atau Media Kreatif Sejarah:** Mahasiswa membuat media digital seperti majalah dinding (mading) digital yang berisi artikel, infografis, dan video tentang topik sejarah tertentu, misalnya kolonialisme atau perjuangan kemerdekaan, dengan pendekatan kekinian yang memicu kreativitas dan kerjasama tim.
- 4) **Simulasi Peristiwa Sejarah:** Mahasiswa memainkan peran tokoh sejarah dalam sebuah simulasi peristiwa penting, yang membantu pemahaman mendalam tentang konteks sosial-politik dan membuat pembelajaran menjadi hidup dan interaktif.
- 5) **Penyusunan Biografi Tokoh Sejarah:** Mahasiswa meneliti dan menyusun biografi tokoh sejarah dengan pendekatan reflektif yang mengaitkan peristiwa masa lalu dengan isu kontemporer saat ini.

Contoh kegiatan praktikum aktif

1) Proyek Pembuatan Mading Digital Sejarah

Mahasiswa membuat majalah dinding (mading) digital bertema sejarah tertentu, misalnya kolonialisme. Kegiatan meliputi riset sejarah, pengolahan data, pembuatan infografis, esai, poster, hingga teka-teki silang atau meme sejarah yang dikemas kekinian. Kegiatan ini mendorong kolaborasi, kreativitas, dan pemanfaatan teknologi informasi yang relevan dengan generasi mahasiswa masa kini.

2) Praktikum Biografi Tokoh Sejarah

Mahasiswa menggali dan mengkaji biografi atau autobiografi tokoh lokal dalam konteks sejarah Indonesia melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Praktikum ini meningkatkan kemampuan pendalaman materi dan berpikir kritis serta mengaitkan sejarah dengan konteks sosial budaya yang nyata.

3) Pembelajaran History Work Camp (HWC)

Model ini memadukan aktivitas lapangan dengan pembelajaran kreatif di kelas, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa dalam aspek sejarah, seperti mengkaji tempat bersejarah, membuat laporan kreatif, dan diskusi aktif terkait peristiwa sejarah lokal atau nasional.

4) Project-Based Learning

Model pembelajaran dengan proyek seperti penulisan laporan sejarah, rancangan pameran mini sejarah, atau penyusunan artikel ilmiah sejarah yang melibatkan mahasiswa sebagai pelaku aktif dalam penelitian dan presentasi hasilnya, mengembangkan kemampuan analitis dan komunikasi sejarah.

PENUTUP

Evaluasi pembelajaran sejarah merupakan komponen penting dalam memastikan tercapainya tujuan pembelajaran secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif maupun afektif. Evaluasi pembelajaran yang mengukur aspek kognitif dan afektif sangat penting untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian tujuan pembelajaran. Aspek kognitif mencakup pengetahuan dan pemahaman, sedangkan aspek afektif berkaitan dengan sikap, nilai, dan minat siswa. Dengan perancangan alat evaluasi yang tepat, guru dapat mengukur pengetahuan sekaligus sikap siswa terhadap sejarah, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak pada pengembangan kemampuan berpikir historis serta kesadaran nilai sejarah. Evaluasi yang holistik juga memberi kesempatan bagi pendidik untuk terus memperbaiki metode pembelajaran dan menyesuaikan strategi agar lebih menarik dan relevan bagi peserta didik.

Perancangan alat evaluasi yang tepat harus memperhatikan indikator yang jelas, menggunakan metode evaluasi yang sesuai, serta memastikan validitas dan reliabilitas instrumen. Integrasi data kuantitatif dan kualitatif dalam evaluasi memberikan pemahaman yang lebih holistik terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya sekadar pengukuran hasil belajar, tapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran sejarah secara berkelanjutan.

Referensi

Buku Utama:

- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2019). *Educational Assessment of Students* (8th ed.). Pearson.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Djemari Mardapi. (2018). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Parama Publishing.

Jurnal Ilmiah (Contoh):

- Jurnal Pendidikan Sejarah
- Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
- Educational Measurement: Issues and Practice
- Journal of Research in History Education